

TINDAK TUTUR ILOKUSI DI KOMIK *INSTAGRAM @IDNTOON*

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)*



**ROZA HERLINA
NIM 16016081/2016**

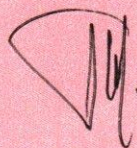
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ilokusi Di Komik *Instagram @Idntoon***
Nama : Roza Herlina
NIM : 16016081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, M.Pd
NIP 19840723 200801 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Roza Herlina
NIM : 2016/16016081

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

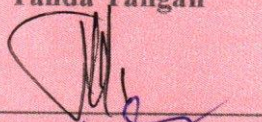
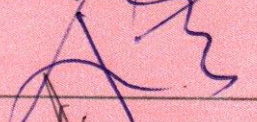
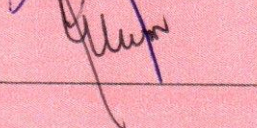
Tindak Tutur Ilokusi Di Komik *Instagram @Idntoon*

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Di Komik *Instagram @Idntoon*” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Roza Herlina
NIM/BP 16016081/ 2016

ABSTRAK

Roza Herlina, 2020. Tindak Tutur Ilokusi Di Komik *Instagram @Idntoon*. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang terdapat di komik *Instagram @Idntoon*, yang meliputi: (1) tindak tutur, (2) tindak tutur ilokusi, dan (3) komik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Data penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi yang berupa data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber tertulis berupa bahasa tulis yang terdapat dalam unggahan di komik *Instagram @Idntoon*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan foto atau unggahan komik di *instagram @idntoon*. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman yang berupa (1) identifikasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik uraian rinci.

Hasil penelitian ini berupa jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat di dalam komik *Instagram @Idntoon*. Tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan di komik *@Idntoon* adalah tindak tutur ilokusi menyatakan. Tindak tutur ilokusi lainnya yang terdapat di komik *Instagram @Idntoon*, yaitu tindak tutur melaporkan, tindak tutur menuntut, tindak tutur memohon, tindak tutur menyuruh, tindak tutur mengucapkan terima kasih, tindak tutur meminta maaf, tindak tutur memuji, tindak tutur mengeluh, tindak tutur mengkritik, tindak tutur mengancam, tindak tutur melarang, tindak tutur mengizinkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Di Komik *Instagram @Idntoon*”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi masukan oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd. selaku tim Penguji Skripsi, (3) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	5
1. Tindak Tutur	5
2. Tindak Tutur Ilokusi	9
a. Tindak Tutur Representatif	9
b. Tindak Tutur Direktif	10
c. Tindak Tutur Ekspresif	11
d. Tindak Tutur Komisif	12
e. Tindak Tutur Deklaratif	12
3. Komik	12
a. Pengertian Komik	12
b. Jenis-jenis Komik	13
1) Komik Bersambung	14
2) Buku Komik	15
3) Novel Grafis	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metodologi Penelitian	21
B. Data dan Sumber Data	21
C. Instrumen Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Pengabsahan Data	23
F. Teknik Penganalisis Data	23

BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	25
B. Analisis Data	28
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	55
C. Saran	55
KEPUSTAKAAN	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Format Inventarisasi Data	22
Tabel 2.	Format Identifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon.....	24
Tabel 3.	Inventarisasi Data	25
Tabel 4.	Format Identifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon.....	27
Tabel 5.	Penggunaan Tindak Tutur Menyatakan Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	29
Tabel 6.	Penggunaan Tindak Tutur Melaporkan Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	31
Tabel 7.	Penggunaan Tindak Tutur Menunjukkan Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	32
Tabel 8.	Penggunaan Tindak Tutur Menuntut Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	32
Tabel 9.	Penggunaan Tindak Tutur Menyarankan Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	33
Tabel 10.	Penggunaan Tindak Tutur Memohon Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	34
Tabel 11.	Penggunaan Tindak Tutur Menyuruh Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	35
Tabel 12.	Penggunaan Tindak Tutur Ucapan Terima Kasih Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon.....	35
Tabel 13.	Penggunaan Tindak Tutur Meminta Maaf Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	36
Tabel 14.	Penggunaan Tindak Tutur Memuji Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	36
Tabel 15.	Penggunaan Tindak Tutur Mengkritik Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	37
Tabel 16.	Penggunaan Tindak Tutur Mengeluh Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	38
Tabel 17.	Penggunaan Tindak Tutur Mengancam Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	39
Tabel 18.	Penggunaan Tindak Tutur Melarang Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	40
Tabel 19.	Penggunaan Tindak Tutur Mengizinkan Di Komik <i>Instagram</i> @Idntoon	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	19
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inventarisasi Data	60
Lampiran 2	Format Identifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Di Komik <i>Instagram @Idntoon</i>	62
Lampiran 3	Identifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Di Komik <i>Instagram</i> <i>@Idntoon</i>	63
Lampiran 4	Analisis Jenis Tindak Tutur Ilokusi	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan ataupun tulisan. Ragam lisan biasanya digunakan untuk berkomunikasi secara langsung, sedangkan ragam tulis digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung berhadapan dengan lawan tutur, wujud dari ragam tulis ini berupa tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia selain bertujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berkomunikasi, juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Melalui keterampilan tersebut diharapkan tidak hanya mampu memahami informasi yang disampaikan secara langsung, tetapi juga mampu memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut harus ditingkatkan dalam proses belajar. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seseorang. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, maksud, ataupun emosi secara langsung yang bermanfaat bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Selain itu, melalui kegiatan menulis ini seseorang dapat menciptakan tulisan yang bermakna, misalnya komik, cerpen, novel, dan drama. Kemampuan ini akan tercapai apabila dilatih secara terus-menerus.

Kegiatan menulis sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Menulis merupakan cara seseorang mengekspresikan perasaan, pikiran, dan keinginan dalam tulisan. Kegiatan menulis juga dapat mengurangi beban yang ada di dalam diri seseorang sehingga tulisan menjadi sarana pengungkapan perasaan. Dalam kegiatan menulis perlu diperhatikan pemilihan bahasa yang dapat dimengerti pembaca dan mewakili perasaan si penulis.

Komik merupakan salah satu genre sastra yang menarik untuk dicermati di samping cerpen dan novel. Di dalam menulis sebuah komik, bahasa adalah sebagai mediana. Melalui komik, penulis bebas mengungkapkan pikiran dan imajinasinya untuk dituangkan dalam sebuah karya yang bernilai estetis. Menurut Setiawan (dalam Sobur, 2004: 137), komik merupakan media yang mampu menarik minat baca kaum muda karena isi dari komik tersebut mudah dicerna dan umumnya berisi cerita lucu dan memberi nasehat kepada pembacanya. Jadi, komik merupakan media tulisan yang disertai gambar yang berfungsi sebagai hiburan, namun mengandung nasehat bagi pembacanya.

Dalam menuangkan apa yang hendak disampaikan oleh penutur atau penulis kepada pembacanya, penulis menggunakan tindak tutur sebagai media penyampaian maksud agar si pembaca melakukan tindakan atau mengerti terhadap yang disampaikan penulis. Tindak tutur adalah salah satu kajian pragmatik yang mengacu pada penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteksnya. Pemilihan tindak tutur tergantung pada beberapa faktor, antara lain dalam situasi apa tuturan diutarakan, kepada siapa tuturan diajukan, masalah apa yang dituturkan, dan lain-lain. Tindak tutur juga dapat memberikan efek tertentu di dalam sebuah tuturan. Jadi, dengan penggunaan tindak tutur dalam komik dapat

menimbulkan pemahaman atau umpan balik dalam bentuk tindakan bagi pembacanya.

Tindak tutur dapat terjadi pada media apa saja yang menggunakan bahasa salah satunya sosial media. Sosial media (sosmed) merupakan media *online* yang dapat mendukung interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis web yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Banyak situs media sosial yang populer di kalangan masyarakat sekarang ini, salah satunya *Instagram*. *Instagram* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya dapat menerapkan filter dengan menyertai kata-kata dan membagikannya ke situs jejaring sosial lainnya. Akun @Idntoon merupakan salah satu akun komik *online* yang aktif membagikan konten berupa gambar di *Instagram*.

Pemilihan media sosial, khususnya *Instagram* sebagai objek kajian pada penelitian ini karena pada saat sekarang ini peminat *Instagram* lebih banyak dibandingkan dengan sosial media lainnya. Adapun alasan peneliti memilih komik *online* karena lebih praktis dan ekonomis dibandingkan dengan komik buku, kemudian bahasa yang digunakan pada komik *online* tidak monoton seperti komik buku.

Menurut kajian teori, bahwasanya tindak tutur terbagi atas tiga, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada tindak tutur ilokusi yang terdapat di komik *Instagram* @Idntoon. Peneliti melakukan penelitian tindak tutur dalam komik *Instagram* ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami tuturan yang ada di dalam komik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) jenis tindak tutur ilokusi di dalam komik *Instagram @Idntoon*, (2) strategi bertutur di dalam komik *Instagram @Idntoon*, (3) konteks penggunaan strategi bertutur di dalam komik *Instagram @Idntoon*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada penggunaan jenis tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif yang terdapat di komik *Instagram @Idntoon*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat di komik *Instagram @Idntoon*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi di komik *Instagram @Idntoon*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Manfaat secara teoritis, hasil penelitian dapat menambah pengetahuan pembaca dalam penelitian bahasa di bidang tindak tutur. (2) Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti bahasa

selanjutnya dan bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi.